



PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI IRON FOLIC ACID PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA: A SYSTEMATIC REVIEW

Mariyati Mardjuky¹, Sri Rejeki², Rahayu Astuti²

¹⁻²Magister Keperawatan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Semarang
yatymardjuky123@gmail.com¹, srirejeki@unimus.ac.id², ra.astuti@unimus.ac.id³

Abstrak

Anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa program edukasi intensif, berbasis pendekatan yang komprehensif, untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kepatuhan ibu hamil dalam mencegah anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi iron folic acid pada ibu hamil dengan anemia. Studi ini merupakan systematic review yang disusun berdasarkan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes. Database yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Scholar, ProQuest, PubMed, Science Direct, Springer Link* dari 2019 hingga 2024. Kata kunci yang digunakan adalah “knowledge” AND “Compliance supplementation Iron and folic acid” AND “Anemia in pregnancy”. *Systematic review ini menggunakan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Systematic review ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berhubungan erat dengan kepatuhan konsumsi Iron Folic Acid (IFA). Ibu hamil yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang anemia dan manfaat suplemen zat besi dan asam folat cenderung lebih patuh dalam mengonsumsinya. Selanjutnya disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan konsumsi IFA.*

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan suplementasi zat besi dan asam folat, Anemia pada kehamilan.

Abstract

Anemia in pregnant women can affect maternal and infant morbidity and mortality rates. Therefore, intervention is needed in the form of an intensive education program, based on a comprehensive approach, to increase awareness, knowledge and compliance of pregnant women in preventing anemia. The aim of this study was to determine the effect of knowledge on compliance with iron folic acid consumption in pregnant women with anemia. This study is a systematic review prepared based on Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes. The databases used in this research are Google Scholar, ProQuest, PubMed, Science Direct, Springer Link from 2019 to 2024. The keywords used are "knowledge" AND "Compliance supplementation Iron and folic acid" AND "Anemia in pregnancy". This systematic review used 10 articles that met the inclusion criteria. This systematic review shows that the level of knowledge of pregnant women is closely related to compliance with consumption of Iron Folic Acid (IFA). Pregnant women who have a better understanding of anemia and the benefits of iron and folic acid supplements tend to be more compliant in consuming them. Furthermore, it was concluded that knowledge of pregnant women had a significant influence on compliance with IFA consumption.

Keywords: Knowledge, Compliance with iron and folic acid supplementation, Anemia in pregnancy.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Kecamatan kairatu, kabupaten seram bagian barat, Maluku

Email : yatymardjuky123@gmail.com

Phone : 081240061292

PENDAHULUAN

Anemia merupakan keadaan tidak mencukupinya eritrosit untuk mengantarkan kebutuhan oksigen jaringan. Karena hal ini sulit diukur, maka anemia didefinisikan sebagai rendahnya konsentrasi hemoglobin (Hb), hitung eritrosit, dan hematokrit (Hct) dari nilai normal. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL atau hematokrit (Ht) <33%, serta anemia pasca salin apabila didapatkan Hb <10 g/dL. *Center for disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan (Wibowo et al., 2021). Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ketika jumlah sel darah merah atau hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal. Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti: Kurangnya zat besi dan vitamin B12, Pola makan yang tidak sehat, Perdarahan, Penyakit ginjal, Gangguan sistem imun tubuh (Farhan & Dhanny, 2021).

Ibu hamil yang memiliki anemia dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan bayi rendah, dan cacat lahir, serta menyebabkan biaya tambahan bagi masyarakat dan keluarga pada ibu selama kehamilan. (Rahman et al., 2022) Meskipun pemerintah terus berupaya mengurangi kejadian anemia, khususnya di negara-negara berkembang tetapi kondisi ini tetap tersebar luas secara global dan membawa dampak kesehatan yang besar jika tidak dikelola dengan baik. (Abd Rahman et al., 2022) Data menunjukkan bahwa sekitar 56% wanita hamil di negara berkembang dan 18% di negara maju mengalami anemia, sedangkan di Afrika, prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan mencapai 50-60% (World health organisation, 2016).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 29,9%. (Organization, 2021) Geta et al. (2022) melakukan penelitian dengan menyeleksi 274 artikel, enam puluh artikel dipilih untuk dianalisis dan menemukan bahwa prevalensi anemia di kalangan wanita hamil dari penelitian-penelitian ini adalah 26,4%. (Geta et al., 2022) Liyew et al. (2021) melakukan penelitian pada 10 negara Afrika Timur dengan temuan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil secara keseluruhan sebanyak 41,82% dari 8583 ibu hamil. Temuan oleh Bansal et al. (2020) melaporkan bahwa dari prevalensi anemia pada ibu hamil secara keseluruhan sebanyak 408 (81,8%) dari total 500 ibu hamil di Departemen *Obstetri dan Ginekologi*, AIMS, Bathinda. Penelitian yang dilakukan oleh Sunguya et al. (2021) pada ibu hamil yang memiliki anemia di Tanzania menemukan bahwa penderita anemia

pada ibu hamil di negara tersebut masih tinggi yaitu sebesar 57%. (Sunguya et al., 2021) Jika dibandingkan dengan penelitian oleh Gibore et al. (2021) di Pulau Unguja, Tanzania bahwa jumlah penderita anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut lebih tinggi sebesar 80,8%. (Gibore et al., 2021) Penelitian pada seluruh rumah sakit di Jepang oleh Imai (2020) melaporkan bahwa jumlah penderita anemia pada ibu hamil di Jepang masih tinggi, jika secara spesifik penderita anemia pada nulipara (76,9%) lebih tinggi jika dibandingkan dengan multipara (26,5%) (Imai, 2020).

Penyebab anemia tersering adalah defisiensi zat – zat nutrisi. Namun, penyebab mendasar anemia nutrisi meliputi asupan yang tidak cukup, absorpsi yang tidak adekuat, bertambahnya zat gizi yang hilang, kebutuhan yang berlebihan, dan kurangnya utilisasi nutrisi hemopoietik. Sekitar 75 % anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi yang memperlihatkan gambaran eritrosit mikrositik hipokrom pada apusan darah tepi. Penyebab tersering kedua adalah anemia megaloblastik yang dapat disebabkan oleh defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12. Penyebab anemia lainnya yang jarang ditemui antara lain adalah hemoglobinopati, proses inflamasi, toksisitas zat kimia, dan keganasan (N Kamilia Fithri, Putri et., 2021).

Faktor utama yang memengaruhi tingginya prevalensi anemia di kalangan ibu hamil adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap upaya pencegahan, seperti asupan gizi yang cukup, konsumsi tablet tambah darah, dan pemeriksaan kehamilan rutin. Program edukasi yang ada saat ini belum cukup efektif menjangkau dan mengubah perilaku target sasaran. Urgensi masalah ini adalah dampak kesehatan ibu hamil dapat mempengaruhi angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa program edukasi intensif, berbasis pendekatan yang komprehensif, untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kepatuhan ibu hamil dalam mencegah anemia (Wibowo et al., 2021), (Assegaf et al., 2023).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu

dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi(Mayer, 2024) Kepatuhan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil melibatkan penerapan langkah-langkah medis yang meliputi konsumsi suplemen zat besi, asam folat, dan pola makan bergizi, serta pemeriksaan kesehatan rutin. Tingkat kepatuhan dapat dibagi menjadi tiga kategori: baik, cukup, dan rendah, yang mencerminkan sejauh mana ibu hamil mengikuti anjuran medis. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan termasuk pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, dukungan keluarga dan sosial, akses terhadap layanan kesehatan, faktor pribadi, serta kondisi ekonomi(Konje et al., 2022)

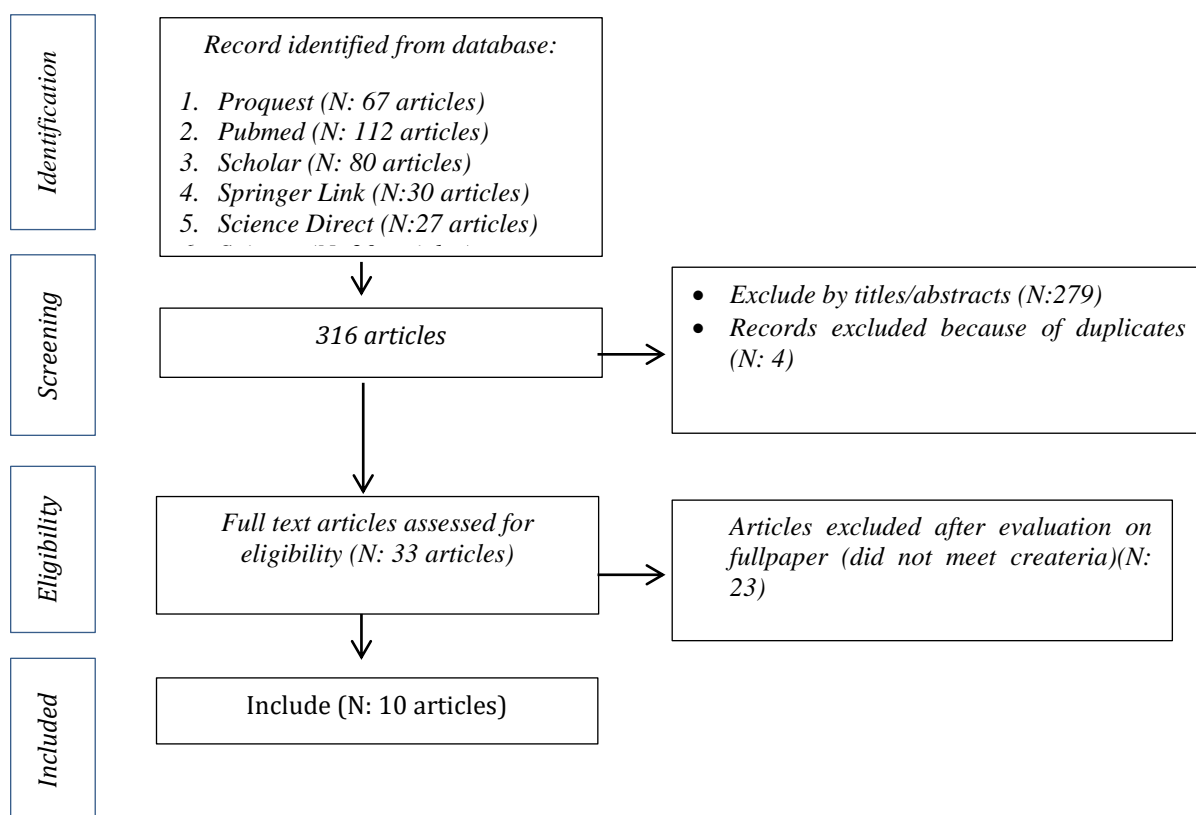
Berdasarkan uraian tersebut, telaah literatur lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui apakah Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Iron Folic Acid Pada Ibu Hamil Dengan Anemia.

METODE

Jenis penelitian ini adalah desain artikel dengan literature review Pencarian literatur pada studi literatur ini peneliti gunakan sumber data dari

Google Scholar, ProQuest , PubMed, Science Direct, Springer Link.

Dalam mencari artikelnya peneliti gunakan Boolean operator (OR, AND, dan NOT) serta keyword dengan tujuan memperluas ataupun menspesifikkan pencarian, dan dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam menentukan artikel yang peneliti gunakan. Keyword dalam pencarian evidence based research pada literature review ini ialah “*knowledge*” AND “*Compliance supplementation Iron and folic acid*” AND “*Anemia in pregnancy*”. Kriteria inklusi yang peneliti tetapkan ialah artikel yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (2019-2024). Setelah mendapatkan artikel sesuai, artikel dianalisis satu per satu dan dikelompokkan untuk mendapatkan hasilnya. Langkah selanjutnya adalah membahas berdasarkan poin yang diperoleh dari hasil seleksi. Pencarian literatur awal menghasilkan artikel (80 dari Google Scolar , 67 dari Proquest, 112 dari Pubmed, 27 dari Science Direct, 30 dari Spinger Link. Berdasarkan total 336 artikel ini selanjutnya meninjau abstrak untuk relevansi dan pencocokan dengan kriteria inklusi, 21 artikel dipilih untuk ulasan teks lengkap. Akhirnya, terdapat 10 artikel dipilih untuk ditinjau.



Gambar 1 Diagram Alur Studi yang Termasuk dalam Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pencarian dan Telaah Literatur

Judul, Penulis, dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Adherence to Iron and Folic Acid Supplementation and Prevalence of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic at Tikur Anbessa Specialized Hospital, Ethiopia, (Nasir et al., 2020)</i>	Studi cross-sectional berbasis institusi pada 250 ibu hamil yang dipilih dengan systematic random sampling di klinik ANC Tikur Anbessa Specialized Hospital, Ethiopia. Data dikumpulkan melalui wawancara dan tinjauan rekam medis menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis dilakukan dengan SPSS v.24, dan regresi logistik biner digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan.	Prevalensi anemia: 4,8%. Tingkat kepatuhan konsumsi IFAS: 63,6%. Alasan utama ketidakpatuhan: lupa dan takut efek samping. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan: usia kehamilan saat kunjungan pertama ANC (AOR = 1,87) dan tingkat pendidikan (AOR = 4,23 untuk perguruan tinggi, AOR = 4,09 untuk pendidikan menengah). Rekomendasi: Perlunya edukasi lebih lanjut dan promosi kunjungan ANC dini untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi IFAS.
<i>Correlation of Knowledge and Family Support to Compliance with Iron (Fe) Tablet Consumption for Pregnant Women in Preventing Anemia: New Normal COVID-19 Era in Working Area of Health Centers South Kuta, (Primadewi & Diwyami, 2021)</i>	Studi cross-sectional dengan 60 ibu hamil yang dipilih menggunakan total sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner untuk mengukur pengetahuan, dukungan keluarga, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe, lalu diuji dengan Spearman Rank	Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe: 60%. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan: p-value = 0,030 (p<0,05) dengan korelasi rendah. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan: p-value = 0,007 (p<0,05) dengan korelasi rendah. Pengetahuan ibu hamil dan dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.
<i>The Relationship of Pregnant Woman's Knowledge About Anemia With Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets, (Goretik et al., 2021)</i>	Studi cross-sectional dengan pendekatan deskriptif analitik. Sampel sebanyak 30 ibu hamil. Analisis univariat dan bivariat dilakukan menggunakan uji Spearman Rank Correlation.	Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe: 86,7%. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan: nilai signifikansi p = 0,008, menunjukkan hubungan signifikan. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang anemia, semakin tinggi kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet Fe.
<i>Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant Women with Anemia, (Elsharkawy et al., 2022)</i>	Uji coba acak terkontrol (RCT) dilakukan pada 196 ibu hamil dengan anemia yang dibagi menjadi kelompok intervensi (menerima program edukasi) dan kelompok kontrol (perawatan rutin). Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah intervensi selama tiga bulan.	Setelah intervensi, kelompok yang menerima program edukasi memiliki skor pengetahuan yang lebih tinggi dan tingkat kepatuhan yang lebih baik dalam konsumsi suplemen zat besi dibandingkan kelompok kontrol. Tingkat kepatuhan konsumsi suplemen zat besi meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi (90,8%) dibandingkan kelompok kontrol (66,4%). Program edukasi berbasis WhatsApp efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi suplemen zat besi.
<i>Knowledge of and Adherence to Anemia Prevention Strategies among Pregnant Women Attending Antenatal Care Facilities in Juaboso District, Ghana, (Appiah et al., 2020)</i>	Studi cross-sectional pada 598 ibu hamil di distrik Juaboso, Ghana. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi logistik multivariat.	Hanya 13,5% ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi tentang anemia, sementara 39,1% patuh terhadap strategi pencegahan anemia. Faktor yang signifikan terhadap kepatuhan adalah tingkat pendidikan ibu (AOR = 10,43) dan pekerjaan ibu (AOR = 15,14). Kurangnya edukasi dan promosi nutrisi menjadi penyebab rendahnya kepatuhan konsumsi zat besi.
<i>Maternal Knowledge of Anemia and Adherence to its Prevention Strategies: A Health Facility-Based Cross-Sectional Study Design, (Balcha et al., 2023)</i>	Studi cross-sectional berbasis fasilitas kesehatan di distrik Pawi, Ethiopia. Sampel sebanyak 410 ibu hamil dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis menggunakan regresi logistik.	44,9% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang anemia, dan 52,7% patuh terhadap strategi pencegahan anemia. Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan anemia: usia, tempat tinggal, pendidikan, dan trimester kehamilan. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan: tingkat pendidikan, jumlah kehamilan, ukuran keluarga, dan konsumsi makanan kaya zat besi. Diperlukan peningkatan edukasi gizi

		dan konseling nutrisi untuk meningkatkan kepatuhan
<i>Adherence to Iron-Folic Acid Supplementation and Associated Factors Among Pregnant Women at Felege Hiwot Compressive Specialized Hospital, Bahir Dar, Ethiopia</i> , (Agidie et al., 2021)	Studi cross-sectional dilakukan pada 390 ibu hamil di Felege Hiwot Compressive Specialized Hospital, Ethiopia. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan registrasi pasien, lalu dianalisis dengan regresi logistik biner dan multivariat.	67,4% ibu hamil patuh mengonsumsi suplemen zat besi dan asam folat (IFAS). Faktor yang meningkatkan kepatuhan: konseling tentang IFAS (AOR = 2,30), pengetahuan yang baik tentang IFAS (AOR = 4,22), lebih dari 3 kali kunjungan ANC (AOR = 3,50), riwayat ANC sebelumnya di rumah sakit tersier (AOR = 2,61), dan tidak memiliki riwayat hipertensi (AOR = 3,07). Kurangnya edukasi tentang anemia dan IFAS menjadi penyebab utama ketidakpatuhan.
<i>Factors Associated with Adherence to Iron Folate Supplementation Among Pregnant Women in West Dembia District, Northwest Ethiopia: A Cross-Sectional Study</i> ,(Molla et al., 2019)	Studi cross-sectional berbasis institusi pada 348 ibu hamil di distrik West Dembia, Ethiopia. Analisis regresi logistik multivariat digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kepatuhan.	52,9% ibu hamil patuh mengonsumsi suplemen zat besi dan asam folat. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan: pengetahuan yang baik tentang anemia (AOR = 2,63), pengetahuan tentang suplemen zat besi (AOR = 2,82), ≥ 4 kali kunjungan ANC (AOR = 6,97), dan riwayat anemia dalam kehamilan saat ini (AOR = 13,87). Alasan utama ketidakpatuhan: lupa (41%), takut efek samping (40%), dan takut ukuran bayi membesar (29%).
<i>Adherence to Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) Intake Among Pregnant Women: A Systematic Review Meta-Analysis</i> ,(Saragih et al., 2022)	Systematic review dan meta-analisis terhadap 5.537 ibu hamil dari 18 penelitian yang dianalisis menggunakan model efek acak.	Faktor yang meningkatkan kepatuhan terhadap IFAS: memiliki satu kehamilan (OR = 3,91), memiliki anemia sebelumnya (OR = 1,09), memiliki pengetahuan yang cukup tentang anemia (OR = 0,32), dan memiliki pengetahuan yang baik tentang IFAS (OR = 2,48). Ketidakpatuhan berhubungan dengan kurangnya edukasi tentang manfaat IFAS, rendahnya kunjungan ANC, dan efek samping seperti mual dan pusing.
<i>Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets with Anemia</i> ,(Simaremare et al., 2023)	Studi cross-sectional pada 42 ibu hamil di Pohantonga, Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square.	Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi Fe: pengetahuan ($p = 0,029$), sikap ibu ($p = 0,044$), dukungan keluarga ($p = 0,001$), dan akses layanan kesehatan ($p = 0,004$). 64,3% ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Anemia tidak secara langsung dipengaruhi oleh kepatuhan konsumsi Fe.

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan pentingnya konsumsi Iron Folic Acid (IFA) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik dalam mengonsumsi tablet IFA dibandingkan dengan ibu yang memiliki pemahaman rendah (Fayasari et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh kesadaran yang lebih besar terhadap dampak anemia terhadap kesehatan ibu dan janin, serta pemahaman mengenai manfaat suplementasi dalam mencegah komplikasi selama kehamilan. Studi oleh Goretik et al. (2021) menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik memiliki tingkat kepatuhan konsumsi IFA sebesar 86,7% ($p = 0,008$), mengindikasikan hubungan yang signifikan

antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan (Goretik et al., 2021). Selain faktor pengetahuan, penelitian juga menyoroti bahwa dukungan keluarga dan sosial berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi IFA. (Primadewi & Diwyami, 2021) menemukan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga memiliki kepatuhan lebih tinggi dibandingkan ibu yang kurang mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitarnya ($p = 0,007$). Bentuk dukungan ini dapat berupa pengingat konsumsi suplemen, penyediaan makanan bergizi, atau pendampingan saat kunjungan ke layanan kesehatan. Faktor ini menunjukkan bahwa kepatuhan ibu dalam mengonsumsi IFA tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti keterlibatan keluarga dalam mendukung praktik kesehatan ibu hamil. Kunjungan Antenatal Care (ANC) juga merupakan faktor penting yang

mempengaruhi kepatuhan konsumsi IFA. Ibu hamil yang lebih sering melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan cenderung lebih memahami pentingnya konsumsi suplemen zat besi serta cara mengatasi efek samping yang mungkin timbul. (Sunguya et al., 2021). (Molla et al., 2019) melaporkan bahwa ibu yang melakukan ≥ 4 kali kunjungan ANC memiliki peluang kepatuhan 6,97 kali lebih tinggi dibandingkan ibu yang jarang melakukan pemeriksaan. Hal ini dikarenakan kunjungan ANC memberikan kesempatan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi serta pemantauan kepatuhan konsumsi suplemen (Girmaye et al., 2021).

Meskipun berbagai faktor mendukung peningkatan kepatuhan konsumsi IFA, masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi suplemen ini. Salah satu kendala utama adalah efek samping yang dirasakan setelah mengonsumsi suplemen zat besi, seperti mual, pusing, sembelit, atau rasa logam di mulut. Selain itu, beberapa ibu hamil menghindari konsumsi IFA karena adanya mitos bahwa zat besi dapat menyebabkan bayi lahir dengan ukuran lebih besar, sehingga menyulitkan persalinan. (Molla et al., 2019) menemukan bahwa 41% ibu hamil tidak patuh akibat lupa mengonsumsi IFA, 40% takut akan efek samping, dan 29% menghindari konsumsi karena kekhawatiran terkait ukuran janin.

Upaya peningkatan kepatuhan konsumsi IFA memerlukan strategi yang lebih komprehensif. Program edukasi yang lebih intensif melalui berbagai media, seperti WhatsApp, buku panduan, atau kelas ibu hamil, dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya konsumsi IFA (Rima Andini & Agestika, 2022). Studi oleh (Elsharkawy et al., 2022) menunjukkan bahwa program edukasi berbasis WhatsApp berhasil meningkatkan kepatuhan konsumsi IFA hingga 90,8% dibandingkan 66,4% pada kelompok kontrol. Selain itu, tenaga kesehatan juga perlu memberikan informasi mengenai cara mengonsumsi IFA yang benar, seperti menghindari konsumsi bersama teh atau kopi yang dapat menghambat penyerapan zat besi

Dengan mempertimbangkan semua faktor yang telah dibahas, penting bagi layanan kesehatan untuk mengembangkan pendekatan multidimensi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi IFA. Pendekatan ini mencakup edukasi kesehatan yang lebih efektif, keterlibatan keluarga, pemanfaatan teknologi dalam pengingat konsumsi suplemen, serta penyediaan suplemen dengan formulasi yang lebih mudah diterima oleh ibu hamil (Alie et al., 2024). Dengan implementasi strategi ini, diharapkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi IFA dapat meningkat secara signifikan, sehingga dapat menurunkan angka

kejadian anemia kehamilan dan meningkatkan kesehatan ibu serta bayi.

SIMPULAN

Tinjauan sistematis ini telah menganalisa literatur tentang pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi iron folic acid pada ibu hamil dengan anemia. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat suplementasi zat besi dan asam folat (IFA) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan konsumsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil, semakin besar kemungkinan mereka untuk patuh dalam mengonsumsi suplemen IFA

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, R., Idris, I. B., Isa, Z. M., Rahman, R. A., & Mahdy, Z. A. (2022). The Prevalence and Risk Factors of Iron Deficiency Anemia Among Pregnant Women in Malaysia: A Systematic Review. *Frontiers in Nutrition*, 9(April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.847693>
- Agidie, S. M., Tiru, N. A., & Ayele, A. N. (2021). Adherence To Iron–Folic Acid Supplementation and Associated Factors Among Pregnant Women At Felege Hiwot Compressive Specialized Hospital, Bahir Dar, Ethiopia. *Ethiopian Journal of Reproductive Health*, 13(4), 1–10.
- Alie, M. S., Gichew, S., & Alemayehu, D. (2024). Hotspot analysis of anaemia among pregnant women in Ethiopia: hotspot analysis of national demographic and health survey data. *BMJ Open*, 14(8), e086539. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2024-086539>
- Appiah, P. K., Nkuah, D., & Bonchel, D. A. (2020). Knowledge of and Adherence to Anaemia Prevention Strategies among Pregnant Women Attending Antenatal Care Facilities in Juaboso District in Western-North Region, Ghana. *Journal of Pregnancy*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/2139892>
- Assegaf, S. N. Y. R. S., Zakiah, M., Nurmainah, Latifah, S., Cahyawaty, P., Natalia, C. A., & Lira, S. N. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kampung Dalam. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 9(1), 32–42.
- Balcha, W. F., Eteffa, T., Arega Tesfu, A., & Abeje Alemayehu, B. (2023). Maternal Knowledge of Anemia and Adherence to its Prevention Strategies: A Health Facility-Based Cross-Sectional Study Design. *Inquiry (United States)*, 60. <https://doi.org/10.1177/00469580231167731>
- Elsharkawy, N. B., Abdelaziz, E. M., Ouda, M. M., & Oraby, F. A. (2022). Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant

- Women with Anemia: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph19052724>
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Fayasari, A., Istianah, I., & Fauziana, S. (2024). Effect of Booklet Education and Cadre Assistance on Iron Tablets Consumption among Anemic Pregnant Women in East Jakarta. *Amerta Nutrition*, 8(1SP), 19–26. <https://doi.org/10.20473/amnt.v8i1SP.2024.19-26>
- Geta, T. G., Gebremedhin, S., & Omigbodun, A. O. (2022). Prevalence and predictors of anemia among pregnant women in Ethiopia: Systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 17(7 July), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267005>
- Gibore, N. S., Ngowi, A. F., Munyogwa, M. J., & Ali, M. M. (2021). Dietary habits associated with anemia among pregnant women attending antenatal care services. *Current Developments in Nutrition*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/cdn/nzaa178>
- Girmaye, E., Mamo, K., Ejara, B., Wondimu, F., & Mossisa, M. (2021). Assessment of Knowledge, Attitude, and Practice of Skilled Assistance Seeking Maternal Healthcare Services and Associated Factors among Women in West Shoa Zone, Oromia Region, Ethiopia. *Nursing Research and Practice*, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2021/8888087>
- Goretik, M., Nazarius, Y. R., & Romina, F. (2021). The Relationship of Pregnant Woman's Knowledge About Anemia With Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets. *Journal Of Nursing Practice*, 5(1), 182–188. <https://doi.org/10.30994/jnp.v5i1.170>
- Imai, K. (2020). Parity-based assessment of anemia and iron deficiency in pregnant women. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, 59(6), 838–841. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2020.09.010>
- Konje, E. T., Ngaila, B. V., Kihunrwa, A., Mugassa, S., Basinda, N., & Dewey, D. (2022). High Prevalence of Anemia and Poor Compliance with Preventive Strategies among Pregnant Women in Mwanza City, Northwest Tanzania: A Hospital-Based Cross-Sectional Study. *Nutrients*. <https://doi.org/10.3390/nu14183850>
- Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Molla, T., Guadu, T., Muhammad, E. A., & Hunegnaw, M. T. (2019). Factors associated with adherence to iron folate supplementation among pregnant women in West Dembia district, northwest Ethiopia: A cross sectional study. *BMC Research Notes*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4045-2>
- N Kamalia Fithri, Putri et., A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan. *Usia2*, VIII(2), 14–22. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v12i1.274>
- Nasir, B. B., Fentie, A. M., & Adisu, M. K. (2020). Adherence to iron and folic acid supplementation and prevalence of anemia among pregnant women attending antenatal care clinic at Tikur Anbessa Specialized Hospital, Ethiopia. *PLoS ONE*, 15(5), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232625>
- Organization, W. H. (2021). WHO Global Anaemia estimates, 2021 Edition. *World Health Organization*.
- Primadewi, K., & Diwyami, N. P. (2021). Correlation of knowledge and family support to compliance with iron (Fe) tablet consumption for pregnant women in preventing anemia: New normal COVID-19 era in working area of Health Centers South Kuta. *International Journal of Health Sciences*. <https://doi.org/10.29332/ijhs.v5n2.1405>
- Rahman, R. A., Idris, I. B., Isa, Z. M., & Rahman, R. A. (2022). The effectiveness of a theory-based intervention program for pregnant women with anemia: A randomized control trial. *PLoS ONE*, 17(12 December), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0278192>
- Rima Andini, F., & Agestika, L. (2022). Efektivitas Edukasi Gizi Berbasis Digital Melalui Peer-group dalam Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 220–225. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.220-225>
- Saragih, I. D., Dimog, E. F., Saragih, I. S., & Lin, C. J. (2022). Adherence to Iron and Folic Acid Supplementation (IFAS) intake among pregnant women: A systematic review meta-analysis. *Midwifery*, 104(January 2021), 103185. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103185>
- Simaremare, T., Manurung, K., Sitorus, M. E. J., Nababan, D., & Lina, F. (2023). Compliance of pregnant women in consuming FE tablets with anemia. *Science Midwifery*, 11(02), 382–390. www.midwifery.iocspublisher.orgjournalhomepage:www.midwifery.iocspublisher.org%0Ahttps://www.midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/download/1259/1075
- Sunguya, B. F., Ge, Y., Mlunde, L., Mpembeni, R., Leyna, G., & Huang, J. (2021). High burden

of anemia among pregnant women in Tanzania: a call to address its determinants.

Nutrition Journal, 20(1), 1–11.

<https://doi.org/10.1186/s12937-021-00726-0>

Wibowo, N., Rima, I., & Rabbania, H. (2021).

ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA KEHAMILAN.

World health organisation. (2016). Guideline: iron supplementation in postpartum women.

Geneva: WHO.